

Strategi Meningkatkan Minat Baca di Kelas 4-6 melalui Bimbingan dan Konseling yang Efektif

Tiara Afnaita¹, Panca Dewi Purwati²

Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Minat Baca, Bimbingan dan Konseling, Bimbingan

Abstrak Strategi peningkatan minat baca siswa kelas 4-6 melalui penyuluhan yang efektif adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama dalam menunjang keberhasilan program pendidikan nasional yang menjadikan kehidupan lebih cerdas. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dimana data diperoleh dengan menggunakan tinjauan pustaka. Penelitian tinjauan pustaka adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis karya tulis atau jurnal yang diterbitkan atau diterbitkan. Penelitian ini menghasilkan beberapa strategi yang dapat dijelaskan yaitu melaksanakan konseling kelompok dengan pendekatan realita dan meningkatkan minat membaca siswa khususnya di kelas 4-5 yaitu lingkungan fisik sekolah, lingkungan afektif dan sosial, serta lingkungan akademik.

How to Cite: Afnaita (2023). Strategi Meningkatkan Minat Baca di Kelas 4-6 Melalui Bimbingan dan Konseling yang Efektif. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD (APA 7th Edition Style)*

PENDAHULUAN

Budaya membaca masih menjadi fenomena yang memprihatinkan di kalangan masyarakat Indonesia. Fenomena budaya membaca yang masih memprihatinkan ini terjadi juga di kalangan pelajar Indonesia. Yang mana tertera pada Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2006 (2006/online), bahwa orang lebih memilih menonton TV (85,9%) atau mendengarkan radio (40,3%) dibandingkan membaca koran (23,5%). Yang mana dari penuaan di samping minat baca pelajar Indonesia masih kalah dengan minat-minat lainnya. Padahal minat baca adalah salah satu jembatan bagi siapa saja yang mempunyai keinginan untuk sukses dan maju dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan diluar sekolah.

Minat baca adalah sikap yang baik yang ada dalam diri peserta didik yang tertarik terhadap buku bacaan. Minat baca memerlukan perhatian dan perasaan senang dalam melakukan kegiatan untuk membaca. Menurut (Tafonao 2023) minat baca merupakan dorongan atau keinginan peserta didik untuk memperoleh sebuah informasi melalui tulisan atau bacaan. Minat baca juga dapat diartikan sebagai perasaan menyenangkan peserta didik saat membaca karena dengan membaca peserta didik tersebut merasakan adanya manfaat yang diperolehnya. Peserta didik yang memiliki minat baca yang kuat akan mewujudkan ketersediaan dengan memperoleh bahan bacaan dan selanjutnya peserta didik akan membaca dengan kesadarannya sendiri. Minat baca peserta didik juga mempunyai faktor yang mempengaruhi minat baca peserta didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa adalah: Faktor internal (anak itu sendiri) seperti kecerdasan, umur, jenis kelamin, literasi, sikap dan kebutuhan emosional. Faktor eksternal yang berhubungan (di luar anak) seperti kurangnya bahan bacaan yang memadai, status sosial ekonomi, suku bangsa, pengaruh teman, orang tua, mentor dan mentee, televisi dan film.

Rata – rata peserta didik yang ada di sekolah lebih tertarik terhadap bacaan yaitu saat ada ulangan saja. Mereka cenderung memanfaatkan waktu luangnya untuk sesuatu yang mereka minati seperti menonton TV, bermain, mengobrol, jalan-jalan ataupun pacaran. Padahal tugas peserta didik saat berada di sekolah adalah dituntut untuk mampu mengembangkan diri. Akan tetapi jika minat baca peserta didik rendah maka tuntutan tersebut tidak mampu peserta didik dapat memenuhi tuntutan tersebut. Maka dari itu tugas konselor atau Guru BK BK adalah membantu mencari strategi efektif bagi peserta didik dalam meningkatkan minat baca peserta didik terutama pada anak kelas 4-6. Karena minat baca anak kelas 4-6 jaman sekarang sudah sangat rendah sekali.

Strategi yang efektif yang dapat menerapkan konseling kelompok yang menggunakan pendekatan realita yang telah dituliskan dalam penelitian (Lukitaningsih, Darminto, and Si n.d.). Menurut (Wahyuni et al. 2022) strategi yang efektif yaitu:

- A. Dorong anak untuk berbicara tentang apa yang telah mereka dengar atau baca
- B. Membelikan buku yang diminati peserta didik
- C. Tukar buku dengan teman
- D. Sumbangkan sebuah buku
- E. Temukan waktu untuk membaca.

Menurut (Safitri 2022), dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa strategi efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik yaitu menggunakan program tambahan literasi sekolah yang dapat digunakan untuk menciptakan minat peserta didik untuk pembelajaran, secara khusus di kelas 4-5, dan juga media fisik, media afektif dan lingkungan sekolah. Dalam penelitian (Sari 2020) yaitu menggunakan layanan informasi yang mana Guru BK BK akan memberikan informasi akan pentingnya budaya membaca. Menurut penelitian (Adelia Trinita 2022) strategi yang efektif yakni dengan:

- A. Bimbingan dan Pembinaan Guru, menyajikan bacaan kepada siswa pada setiap pertemuan kelas, untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, efektif dan mendukung. Bimbingan dan Bimbingan Guru kurang percaya diri dalam memperlakukan siswa
- B. Guru pembimbing memahami karakter siswa yang gemar membaca, baik yang pandai maupun yang sudah mahir
- C. Guru bimbingan memberikan dorongan positif kepada siswanya agar mampu membaca dan guru bimbingan dapat menganalisis motif siswa kurang membaca
- D. Bimbingan dan Bimbingan Guru mengetahui permasalahan dan kemajuan dalam mengembangkan minat membaca dan mengambil keputusan yang adil untuk menunjukkan minat membaca siswa sebagaimana adanya
- E. Model/cara yang diberikan oleh Guru BK dapat memberikan hal yang baik bagi siswa dalam mengembangkan minat membaca siswa dan dapat menjadi sumber inspirasi
- F. Guru BK menciptakan sesuatu yang baru atau inovatif dan selalu menemukan cara yang lebih baik untuk melayani siswa. mendidik dan tidak melakukan hal-hal rutin yang monoton seperti ini.

Berdasarkan latar belakang yang sudah tertera diatas dan solusinya yang akan dipecahkan, maka terciptalah sesuatu terjadi pikiran dan keinginan yang peneliti tertarik

padanya penelitian tentang “**Bagaimana Strategi Meningkatkan Minat Baca di Kelas 4-6 melalui Bimbingan Konseling yang Efektif**”.

METODE

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif yang mana datanya diperoleh dengan menggunakan kajian pustaka. Penelitian kajian pustaka merupakan penelitian yang dilakukan dengan menganalisa karya tulis atau jurnal yang sudah dipublish maupun terpublikasikan. Kelebihan dari metode kajian pustaka ini yaitu mampu memperoleh informasi dengan berbagai referensi seperti dokumen, berita, jurnal, buku dan sebagainya, sehingga lebih praktis dalam pengerjaannya. Akan tetapi, membutuhkan usaha yang lebih agar mendapatkan analisis yang diharapkan dan tepat.

Data tersebut diperoleh dari Google atau internet dan Google Scholar. yang dicari dalam rentang waktu 2019-2023. Yang mana di dalam Google Scholar sudah Sekitar 5.010 hasil pencarian dalam rentang waktu (0,13 dtk). Yang kemudian diseleksi menjadi 6 artikel yang relevan dengan yang akan diteliti.

DISKUSI

Dari beberapa literatur yang relevan dan sesuai dengan tema yang sedang diteliti didapatkan sebagai berikut. Yang dapat dilihat pada tabel 1. Contoh:

Tabel 1. Hasil literatur yang relevan dengan tema yang diteliti

No	Judul	Populasi	Tahun	Hasil
1	Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Budaya Membaca pada Peserta didik Kelas VIII Si MTs N 1 Langkat	Peserta didik MTs N 1 Langkat	2020	Menggunakan layanan informasi yang mana Guru BK akan memberikan informasi akan pentingnya budaya membaca.
2	Peran Guru BK dalam Mengembangkan Minat Membaca pada Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 4 Gedong Air	Peran Guru BK Dalam Mengembangkan Minat Membaca Pada Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 4 Gedong Air	2022	A. Bimbingan dan Pembinaan Guru, menyajikan bacaan kepada siswa pada setiap pertemuan kelas, untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, efektif dan mendukung. Bimbingan dan Bimbingan Guru kurang percaya diri dalam memperlakukan siswa. Guru pembimbing memahami karakter siswa yang gemar membaca, baik yang pandai maupun

				yang sudah mahir Guru bimbingan memberikan dorongan positif kepada siswanya agar mampu membaca dan guru bimbingan dapat menganalisis motif siswa kurang membaca Bimbingan dan Bimbingan Guru mengetahui permasalahan dan kemajuan dalam mengembangkan minat
3	Upaya Guru BK Meningkatkan Minat Baca Peserta didik di SMPN 4 Bukittinggi	Seorang Guru BK dan peserta didik SMPN4 Bukittinggi.	2022	A. Dorong anak untuk berbicara tentang apa yang telah mereka dengar atau baca Membeli buku yang diminati siswa Bertukar kartu dengan teman Sumbangkansebuah buku Luangkan waktu untuk membaca.
4	Penerapan Konseling Kelompok Realita untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa	Peserta didik kelas 3-4 SMP Negeri 2 dan kelas 3-1 sebagai kelompok kontrol.	2019	Menerapkan konseling kelompok yang menggunakan pendekatan realita bisa menjadi salah satu strategi yang efektif.
5	Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMP Negeri 3 Satu Atap UMBUNASI T.P 2022/2023	Peserta didik SMP Negeri 3 Satu Atap Umbunasi Tahun Pelajaran 2022/2023	2023	Menggunakan layanan bimbingan kelompok yang akan meningkatkan minat baca peserta didik untuk bisa termotivasi untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan dalam membaca.
6	Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas IV Melalui Program Literasi di MI MA'ARIF NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas	Peserta didik MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon	2022	Strategi efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik yaitu menggunakan program tambahan literasi sekolah yang dapat digunakan untuk menciptakan minat

				peserta didik untuk pembelajaran, secara khusus di kelas 4-5 dan juga media fisik, media afektif dan lingkungan sekolah.
--	--	--	--	--

Berdasarkan data yang telah didapat dapat diketahui bahwa, artikel yang berjudul “Upaya Guru BK Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Pada Peserta didik Kelas VIII Di MTs N 1 Langkat” menghasilkan sebuah penelitian yang mengungkapkan bahwa strategi yang efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik kelas 4-6 adalah dengan menggunakan layanan informasi yang mana Guru BK akan memberikan informasi akan pentingnya budaya membaca. Dengan adanya layanan informasi dari Guru BK maka peserta didik dapat mengembangkan diri, misalnya peserta didik dapat sadar akan pentingnya membaca buku dan peserta didik mempunyai keinginan untuk mengikuti perlombaan.

Dari artikel yang berjudul Peran Guru BK Dalam Mengembangkan Minat Membaca Pada Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri 4 Gedong Air peneliti dapat memecahkan masalah apa yang peneliti teliti yaitu strategi yang efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik kelas 4-6 adalah sebagai berikut:

- A. Bimbingan dan Pembinaan Guru, menyajikan bacaan kepada siswa pada setiap pertemuan kelas, untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, efektif dan mendukung. Bimbingan dan Bimbingan Guru kurang percaya diri dalam memperlakukan siswa.
- B. Guru pembimbing memahami karakter siswa yang gemar membaca, baik yang pandai maupun yang sudah mahir.
- C. Guru bimbingan memberikan dorongan positif kepada siswanya agar mampu membaca dan guru bimbingan dapat menganalisis motif siswa kurang membaca.
- D. Bimbingan dan Bimbingan Guru mengetahui permasalahan dan kemajuan dalam mengembangkan minat membaca dan mengambil keputusan yang adil untuk menunjukkan minat membaca siswa sebagaimana adanya
- E. Model/ccontoh yang diberikan oleh Guru BK dapat memberikan hal yang baik bagi siswa dalam mengembangkan minat membaca siswa dan dapat menjadi sumber inspirasi.
- F. Guru BK menciptakan sesuatu yang baru atau inovatif dan selalu menemukan cara yang lebih baik untuk melayani siswa. mendidik dan tidak melakukan hal-hal rutin yang monoton seperti ini.

Dengan adanya strategi tersebut peserta didik kelas 4-6 dapat meningkatkan minat bacanya secara efektif dengan adanya bantuan dari Guru BK yang akan membimbingnya dengan baik.

Dari artikel yang berjudul Upaya Guru BK BK Meningkatkan Minat Baca Peserta didik di SMP N 4 Bukittinggi peneliti dapat menjawab pertanyaan yang peneliti tuliskan yaitu starategi yang efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik kelas 4-6 adalah sebagai berikut:

- A. Dorong anak untuk berbicara tentang apa yang telah mereka dengar atau baca.
- B. Membelikan buku yang diminati peserta didik.
- C. Tukar buku dengan teman.
- D. Sumbangan sebuah buku.
- E. Temukan waktu untuk membaca.

Dengan adanya strategi yang telah peneliti sampaikan Guru BK dapat membantu meningkatkan minat baca peserta didik yang masih sangat rendah kesadarannya akan pentingnya membaca buku. Dalam artikel yang berjudul Penerapan Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa menjelaskan bahwa Menerapkan konseling kelompok yang menggunakan pendekatan realita bisa menjadi salah satu strategi yang efektif. Yang mana tujuan konseling kelompok menggunakan pendekatan realita adalah dapat membawa anggota kelompoknya untuk belajar berperilaku realistik dan bertanggung jawab dalam mengembangkan diri yang sukses, dengan mempertimbangkan nilai tentang perilaku, memutuskan rencana untuk berubah dan melaksanakan rencananya dengan kesadaran penuh dan dengan rasa yang bertanggung jawab.

Dengan adanya konseling kelompok menggunakan pendekatan realita tersebut peserta didik dapat sadar akan pentingnya bertanggung jawab dengan masa depannya dengan meningkatkan minat bacanya, peserta didik akan sukses dikemudian hari. Karena dengan membaca buku dengan sepenuh hati siwa akan memperoleh manfaat yang sangat berpengaruh pada hidupnya. Selanjutnya, artikel yang berjudul “Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMP Negeri 3 Satu Atap UMBUNASI T.P 2022/2023” dalam penelitian tersebut peneliti mengungkapkan bahwa strategi efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik kelas 4-6 adalah dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok yang akan meningkatkan minat baca peserta didik untuk bisa termotivasi untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan dalam membaca.

Dengan membimbing peserta didik dalam memberikan layanan bimbingan kelompok peserta didik diharapkan akan antusias dan termotivasi untuk meningkatkan minat bacanya. Yang terakhir artikel yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas IV Melalui Program Literasi Di MI MA'ARIF NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas” peneliti menuliskan strategi efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik yaitu menggunakan strategi efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik yaitu menggunakan program tambahan literasi sekolah yang dapat digunakan untuk menciptakan minat peserta didik untuk pembelajaran, secara khusus di kelas 4-5, dan juga media fisik, media afektif dan lingkungan sekolah. Yang mana dapat ditingkatkan dengan faktor pendukung yaitu dengan sebagai berikut:

1. Peran semua peserta didik di sekolah dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah.
2. Antusiasme para peserta didik dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah.
3. Lingkungan yang mendukung literasi sekolah.
4. Dan yang terakhir yaitu dengan adanya dukungan dari kedua orang tua peserta didik.

Selain faktor pendukung ada faktor penghambat dalam menjalankan gerakan literasi sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Tidak adanya ruangan khusus untuk menerapkan gerakan literasi sekolah.
2. Perawatan buku yang masih sangat minim.
3. Dan yang sangat menghambat gerakan literasi sekolah adalah tidak adanya motivasi peserta didik dalam membaca buku.

Berkaitan dengan penelitian yang saya buat di atas di salah satu sekolah yang ada di Temanggung ada permasalahan yang berkaitan dengan artikel yang saya buat di atas yaitu banyak peserta didik di kelas 4-5 masih banyak anak belum bisa membaca. Peserta didik yang belum bisa

membaca tersebut tidak memiliki kesadaran dan kemauan untuk belajar membaca, bahkan peserta didik yang belum membaca tersebut merasa biasa saja.

Dengan adanya peserta didik yang belum lancar dalam membaca tersebut menghambat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran yang berlangsung dikelas, akan tetapi peserta didik tidak memiliki keinginan untuk belajar mandiri dirumah maupun meminta guru untuk mengajarnya. Dengan adanya masalah tersebut saya mempunyai keinginan untuk membantu para guru untuk mengajari anak yang masih belum bisa membaca.

Strategi yang saya gunakan untuk Meningkatkan Minat Baca di Kelas 4-6 Melalui Bimbingan Konseling yang Efektif adalah saya menggunakan Strategi menerapkan konseling kelompok yang menggunakan pendekatan realita, pendekatan realita merupakan beberapa saran berdasarkan kelompok (berbagi satu sama lain) dengan masing-masing anggota kelompok konselor mencari bantuan mengubah sikap dan nilai berkonsentrasi perilaku yang bertanggung jawab bereaksi dan menyoroti situasi sekarang untuk membantu konselor dalam mengevaluasi kembali perilaku tersebut dari sudut pandang yang bertanggung. Dengan adanya pendekatan realita ini konselor terbantu untuk mengevaluasi anak untuk dapat menerapkan pembelajaran yang tepat untuk peserta didik.

Selain menggunakan Strategi bimbingan kelompok yang menggunakan pendekatan realita saya juga menggunakan Strategi literasi sekolah, dengan menggunakan Strategi tersebut banyak anak yang tertarik untuk membaca di perpustakaan dan membaca dengan dibimbing oleh asisten guru yang sedang luang waktunya. Dengan menggunakan Strategi yang saya gunakan tersebut sudah mulai ada perkembangan yang lumayan bagi peserta didik yang sebelumnya belum bisa membaca dan tidak minat dalam membaca sekarang lambat laun peserta didik sudah lumayan bisa membaca dengan lancar dan tingkat minat bacanya sudah meningkat daripada sebelum adanya Strategi yang saya terapkan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang efektif untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas 4-6 adalah dengan menggunakan beberapa strategi yang efektif. Strategi yang efektif yang dapat menerapkan konseling kelompok yang menggunakan pendekatan realita yang telah dituliskan dalam penelitian (Lukitaningsih, Darminto, and Si n.d.). Menurut (Wahyuni et al. 2022) strategi yang efektif yaitu:

1. Dorong anak untuk berbicara tentang apa yang telah mereka dengar atau baca.
2. Membelikan buku yang diminati peserta didik.
3. Tukar buku dengan teman
4. Sumbangan sebuah buku
5. Temukan waktu untuk membaca

Menurut (SAFITRI 2022) dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa strategi efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik yaitu menggunakan strategi efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik yaitu menggunakan program tambahan literasi sekolah yang dapat digunakan untuk menciptakan minat peserta didik untuk pembelajaran, secara khusus di kelas 4-5, dan juga media fisik, media afektif dan lingkungan sekolah.. Dalam penelitian (Sari 2020) yaitu menggunakan layanan informasi yang mana Guru BK BK akan memberikan informasi akan pentingnya budaya membaca.

Menurut penelitian (ADELIA TRINITA 2022) strategi yang efektif yakni dengan:

- A. Bimbingan dan Pembinaan Guru, menyajikan bacaan kepada siswa pada setiap pertemuan kelas, untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, efektif dan mendukung. Bimbingan dan Bimbingan Guru kurang percaya diri dalam memperlakukan siswa.

- B. Guru pembimbing memahami karakter siswa yang gemar membaca, baik yang pandai maupun yang sudah mahir.
- C. Guru bimbingan memberikan dorongan positif kepada siswanya agar mampu membaca dan guru bimbingan dapat menganalisis motif siswa kurang membaca.
- D. Bimbingan dan Bimbingan Guru mengetahui permasalahan dan kemajuan dalam mengembangkan minat membaca dan mengambil keputusan yang adil untuk menunjukkan minat membaca siswa sebagaimana adanya
- E. Model/ccontoh yang diberikan oleh Guru BK dapat memberikan hal yang baik bagi siswa dalam mengembangkan minat membaca siswa dan dapat menjadi sumber inspirasi.
- F. Guru BK menciptakan sesuatu yang baru atau inovatif dan selalu menemukan cara yang lebih baik untuk melayani siswa. mendidik dan tidak melakukan hal-hal rutin yang monoton seperti ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mempublish artikel yang menjadi sumber dari bahan kajian saya dalam tugas membuat artikel ini, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas saya dengan mudah dengan adanya referensi dari artikel yang telah tertulis di internet maupun di Google Scholar. Artikel ini tidak akan menjadi kenyataan tanpa kontribusi berbagai sumber daya, dukungan, dan inspirasi dari banyak pihak yang telah kami temui dalam proses kajian pustaka ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Trinita. 2022. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Minat Membaca Pada Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 4 Gedong*.
- Lukitaningsih, Dra Retno, Drs Eko Darminto, And M Si. "Penerapan Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik.": 1–13.
- Safitri, Faradilha. 2022. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas Iv Melalui Program Literasi Di Mi Ma' Arif Nu Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Prof. Kh." Upaya Meningkatkan, Gerakan Literasi Sekolah, Mi Ma'arif Nu Ajibarang Kulon.
- Sari, Indah. 2020. *Upaya Guru Bk Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Pada Peserta Didik Kelas Viii Di Mts N 1 Langkat Bimbingan Konseling Islam Upaya Guru Bk Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Pada Peserta Didik Kelas Viii Di Mts N 1 Langkat*.
- Tafonao, Otilina. 2023. "Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Perpustakaan *The Effectiveness Of Group Tutoring Services In Increasing Student's Reading Interest In The Library Smp Negeri 3 One Stop Umbunasi* T. P 2022 / 2023." 3(1): 57–71.
- Wahyuni, Sri et al. 2022. "Upaya Guru BK Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Di SMP N 4 Bukittinggi." 6: 13341–47.